

# HLI-Equity Aggressive

28 Juni 2024



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

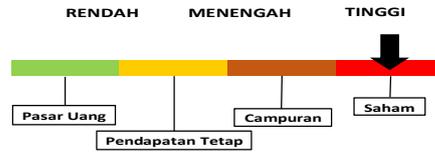
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

## STRATEGI INVESTASI

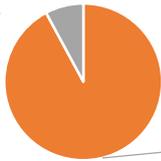
Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

## KLASIFIKASI RISIKO

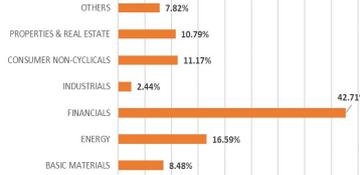


## ALOKASI PORTOFOLIO

Pasar Uang/Time Deposit 7.82%



## ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



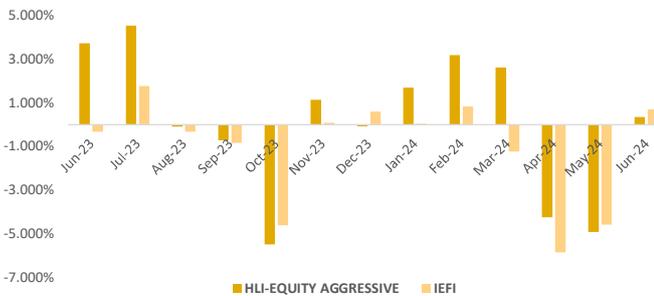
## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

|                                  |                                     |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| ADARO ENERGY Tbk                 | BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk |
| ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk | BUKIT ASAM Tbk                      |
| BANK CENTRAL ASIA Tbk            | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk      |
| BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk     | INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk          |
| BANK NEGARA INDONESIA Tbk        | SUMMARECON AGUNG Tbk                |

\* Non Afiliasi

## KINERJA HISTORIS

### Kinerja Bulanan HLI-Equity Aggressive vs Kinerja Acuan-IEFI



### Kinerja Historis (%)

| Kinerja (Net)         | 1 Bln | 3 Bln  | 6 Bln  | 1-Thn   | YTD    | SP**    |
|-----------------------|-------|--------|--------|---------|--------|---------|
| HLI-Equity Aggressive | 0.36% | -8.62% | -1.56% | -2.45%  | -1.56% | 13.51%  |
| Kinerja Acuan*        | 0.71% | -9.55% | -9.86% | -12.88% | -9.86% | -37.06% |

| Kinerja Tahunan (Net) | 2019    | 2020    | 2021  | 2022   | 2023   |
|-----------------------|---------|---------|-------|--------|--------|
| HLI-Equity Aggressive | -2.20%  | -0.32%  | 5.78% | 11.62% | -0.06% |
| Kinerja Acuan*        | -14.20% | -10.29% | 1.03% | -2.29% | -5.21% |

### Analisis Kinerja (Juni 2023 - Juni 2024)

|                                       | HLI-Equity Agg | Kinerja Acuan* |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Kinerja Disetahunkan                  | 1.72%          | -12.63%        |
| Risiko Disetahunkan                   | 11.35%         | 8.34%          |
| Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik) | 0.14%          | -1.05%         |
| Standar Deviasi Return Bulanan        | 3.28%          | 2.41%          |

\*Kinerja Acuan = Investa Equity Fund Index (IEFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

|                          |                                                  |
|--------------------------|--------------------------------------------------|
| Metode Valuasi           | : Harian                                         |
| Tanggal Peluncuran       | : 8 Februari 2019                                |
| Mata Uang                | : Rupiah Indonesia                               |
| Dikelola oleh            | : Panin Asset Management (sejak 8 November 2022) |
| NAB Per Unit Pembentukan | : 1,000.0000                                     |

|                                 |                                 |
|---------------------------------|---------------------------------|
| Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) | : Rp. 16,300,519,818,-          |
| Harga Per Unit                  | : 1,135.1325 (Per 28 Juni 2024) |
| Jumlah Unit                     | : 14,360,015.6469               |
| Biaya Manajemen                 | : 1.75% p.a                     |
| Bank Kustodian                  | : Bank CIMB Niaga               |

## KOMPARASI INDUSTRI

| Kinerja (Net)            | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | YTD    | 3 Tahun |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|
| HLI-Equity Aggressive    | 0.36%   | -8.62%  | -1.56%  | -2.45%  | -1.56% | 17.25%  |
| Equity Unit Link Index * | 1.75%   | -4.25%  | -1.93%  | -2.50%  | -1.93% | 1.95%   |

## KLASIFIKASI RISIKO

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2024 tetap terjaga dalam sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Juni 2024 tercatat deflasi sebesar 0.08% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.51% (yoy), lebih rendah dari realisasi bulan Mei sebesar 2.84% (yoy). Kedepan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juni 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Nilai tukar rupiah pada Juni 2024 terdepresiasi 0.88% melemah ke posisi 16,394 dari 16,251 dibulan Mei 2024. Rupiah menyentuh titik terlemahnya pada 21 Juni 2024 di level 16,458, terdepresiasi 6.60% hanya dalam 6 bulan. Pelemahan rupiah disebabkan tekanan global, kekuatan ekonomi AS dan kebijakan moneter yang ketat dari bank sentral AS (The Fed), dan foreign capital outflow juga memberikan kontribusi terhadap pelemahan rupiah. Selain itu terdapat kekhawatiran investor terhadap kebijakan belanja pemerintah Indonesia 2024-2029.
- Kinerja IHSG menguat 1.33% sepanjang Juni 2024 ke level 7,063.58 dari 6,970.74 diakhir Mei 2024. Namun secara year to date (ytd) IHSG terkoreksi -2.88%, selain itu indeks acuan utama BEI juga mengalami koreksi sepanjang tahun berjalan, LQ45 melemah -8.54% ytd, disusul IDX30 turun -10.55% ytd, dan IDX80 terkoreksi -6.58% ytd. Pelemahan IHSG pada semester I-2024 salah satunya disebabkan oleh keluarnya dana asing dari pasar modal RI.
- Pasar Obligasi Indonesia ditutup bearish pada perdagangan Juni 2024, dipangkasnya prospek penurunan suku bunga The Fed dan tren penguatan indeks dollar AS menjadi sentimen negatif pasar. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing ke level 7.07%, 7.06%, 6.94%, dan 6.55% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.98%, 6.92%, 6.83%, dan 6.30%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Juni 2024 sebesar Rp. 808.10 triliun naik dari bulan Mei sebesar Rp. 806.97 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 13.93% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juni 2024, indeks reksa dana saham mencatat return -9.86% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return -2.84% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juni 2024 mencatat return 0.85% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 2.26% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.